



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR DI KELAS 2 MIS MUTIARA AULIA

¹Dalilah Awanis,² Siti Rafiqah Sam ³Rora Rizki Wandini, M.Pd.I

E-mail : dalilahawanis855@gmail.com

Prodi PGMI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 2 Mis Mutiara Aulia. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini ialah: Bagaimana hasil dari analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 2 Mis Mutiara Aulia. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sementara dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 2 Mis Mutiara Aulia.

Kata Kunci : Analisis, Faktor-faktor, Minat Siswa, Materi Bangun Datar.

PENDAHULUAN

Sangat penting bagi semua individu untuk memperoleh kemahiran dalam matematika, karena ini adalah

disiplin akademis yang mendasar. Penalaran matematis merupakan komponen penting dari semua aktivitas manusia. Salah satu contoh penerapan

(Dalilah Awanis, Siti Rafiqah Sam, Rora Rizki Wandini)

matematika dalam kehidupan manusia adalah kemampuan mengukur tinggi suatu bangunan, kedalaman sungai, dan volume danau. Selain itu, matematika digunakan untuk memudahkan transaksi penjualan, menentukan dimensi suatu luas tanah, dan menghitung jumlah peserta dalam suatu acara. Pemerintah telah memprioritaskan pendidikan matematika di sekolah, terbukti dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kesehatan No. 67 (2013), yang mengalokasikan banyak waktu untuk pendidikan matematika dalam kurikulum. Hal ini dapat dianggap sebagai bukti tambahan bahwa pengajaran matematika di sekolah sangatlah penting.

Tujuan pendidikan matematika di sekolah menengah adalah untuk memfasilitasi pemahaman konsep siswa, pemanfaatan logika dan penalaran, keterampilan pemecahan masalah (termasuk kemampuan untuk memahami dan mengartikulasikan ide-ide rumit), dan penilaian terhadap implikasi praktis matematika dalam kehidupan sehari-hari. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006). Bukti ini dapat digunakan untuk mengkategorikan tujuan pendidikan matematika bagi siswa di

kelas satu hingga tiga untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi yang perlu mereka peroleh. NCTM (2000) menyatakan bahwa kinerja matematika siswa dipengaruhi oleh lima aspek utama kemampuan matematika mereka: pemahaman konsep, keterampilan pemecahan masalah, komunikasi efektif, kemampuan penalaran, dan membuat hubungan antar konsep matematika yang berbeda. Siswa harus mengembangkan kapasitas untuk memahami ide-ide abstrak. Menurut pernyataan Lithner (seperti dikutip dalam Fatimah dan Prabawanto, 2020), terdapat tiga kemampuan matematika penting yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika: pemahaman konseptual, pengetahuan faktual, dan penalaran matematika. Memahami konsep adalah keterampilan penting dan visi pendidikan matematika yang selaras dengan tujuannya. Penegasan ini diperkuat oleh NCTM (Gardia, 2016) yang menegaskan bahwa siswa di kelas matematika harus dipahami.

Untuk dapat menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika yang baik maka seorang guru harus memperhatikan beberapa

(Dalilah Awanis, Siti Rafiqah Sam, Rora Rizki Wandini)

faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa, salah satunya yaitu gaya belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abidin (2016) yang mengatakan bahwa faktor yang harus diperhitungkan untuk memilih media pembelajaran yaitu karakteristik pembelajar tersebut. Adapun karakteristik pembelajar yaitu jumlah siswa, latar belakang sosial dan gaya belajar siswa.

Berdasarkan Latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai Bagaimana hasil dari analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 2 Mis Mutiara Aulia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebuah studi deskriptif digunakan. Peneliti telah secara efektif mendokumentasikan dan menggambarkan tantangan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan masalah terkait data menggunakan dokumen jenis tes, memungkinkan pemahaman komprehensif tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam konteks ini. Bahan konstruksi terdiri

dari empat jenis tanah yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada empat siswa kelas dua Mis Mutiara Aulia yang dikategorikan berdasarkan kriteria kelulusan minimal (KKM), khususnya ke dalam kelompok dengan nilai di atas KKM dan nilai di bawah KKM. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemanfaatan dokumentasi, survei, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan tiga metode analisis data seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Suatu kelompok subjek yang diduga melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal geometri berdasarkan pedoman analisis permasalahan pembelajaran dalam bidang bangun datar.

HASIL PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa kelas II Mis Mutiara Aulia dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumahnya. Hasil tes bangun datar, wawancara, dan dokumentasi akan dibahas beserta faktor-faktor penyebabnya. Berikut analisisnya:

(Dalilah Awanis, Siti Rafiqah Sam, Rora Rizki Wandini)

1. Kemudahan Belajar materi Bangun Datar

Siswa dalam kategori ini kemudahan memahami penerapan prosedur dan konsep. Secara khusus, mereka tidak menghadapi tantangan dalam melakukan operasi matematika secara akurat dan memudahkan dalam menganalisis dan membedakan rumus keliling dan luas bangun geometri ketika mencoba memecahkan masalah. Konsepsi kedua berkaitan dengan proses bagaimana siswa memecahkan masalah cerita yang berkaitan dengan luas persegi panjang. Dalam hal ini siswa dengan mudah mengubah permasalahan ke dalam bentuk yang lebih sederhana. (3) Pemahaman membangun hubungan dan hukuman dalam geometri berkembang ketika siswa mengamati bentuk kubus yang tersusun dari satu setengah kubus sebagai komponen dasarnya. Setelah berhasil menyelesaikan tes, siswa diinstruksikan untuk memiliki keyakinan pada kemampuan mereka, mencatat pemikiran

mereka, dan terlibat dalam latihan berhitung dari satu sampai sepuluh. Hal ini terjadi karena siswa terlibat aktif dalam mengkonstruksi data dan melakukan operasi komputasi. Kasus ini sejalan dengan penelitian Zulifah (2018) yang menyatakan bahwa terdapat struktur hierarki di tempat kerja yang memungkinkan siswa berhasil menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

2. Faktor Penyebab Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 2 Mis Mutiara Aulia

Melalui penerapan analisis deskriptif, penelitian ini mengkaji faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas 2 Mis Mutiara Aulia. Demikianlah ringkasan penelitian yang menyajikan temuan penyelidikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa pada tahun kedua kurikulum Mis Mutiara Aulia. Tingkat minat

(Dalilah Awanis, Siti Rafiqah Sam, Rora Rizki Wandini)

siswa terhadap matematika khususnya geometri dapat mempengaruhi motivasinya dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Pada saat yang sama, pemahaman siswa terhadap materi dan kemahirannya dalam menunjukkan penguasaannya mempunyai pengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat minat dan motivasi yang tinggi terhadap pendidikan matematika sehingga menghasilkan partisipasi yang antusias (Dipayana et al., 2019; Fitrah, 2017). Ada persepsi bahwa matematika adalah disiplin ilmu yang tidak rumit untuk dipelajari, yang mungkin menjelaskan minat saya terhadapnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa pada geometri kelas 2 Mutiara Aulia adalah tingkat kecerdasannya. Kemahiran guru dalam mengajar geometri dan kecakapan siswa dalam melaksanakan operasi yang diperlukan akan berdampak pada

prestasi siswa di kelas geometri. Menurut penelitian yang dilakukan Putra dan Sucitra (2015: 3-4), konsep pemahaman sebagai entitas kognitif membawa informasi yang signifikan dan berharga. Siswa dengan tingkat kecerdasan yang tinggi mempunyai kemungkinan lebih besar untuk berhasil dibandingkan dengan siswa yang tingkat kecerdasannya rendah, karena kecerdasan berperan penting dalam kemauan belajar dalam situasi yang sama. Keluarga berfungsi sebagai lembaga pendidikan utama bagi anak, seperti yang dipahami secara umum. Informasi berharga tentang kondisi siswa dan proses belajar dapat diperoleh dari observasi lingkungan rumah. Keluarga yang disfungsi akan merenungkan tantangan akademis yang dihadapi anak-anak mereka dengan mengevaluasi sikap guru. Menurut penelitian yang dilakukan Wati dan Muhsin (2019), terdapat bukti kuat bahwa lingkungan keluarga

(Dalilah Awanis, Siti Rafiqah Sam, Rora Rizki Wandini)

berperan penting dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran orang dewasa tentang pentingnya kebutuhan bantuan pendidikan di kalangan siswa untuk menjamin keberhasilan pembelajaran geometri mereka. Untuk memastikan siswa mengembangkan disposisi yang baik terhadap pembelajaran dan mencapai keberhasilan dalam materi pelajaran, guru harus menggunakan teknik pengajaran yang efisien saat menyampaikan materi pelajaran. Hal ini terutama berlaku pada tahun kedua kurikulum Aulia, dimana siswa diharapkan diarahkan oleh penjelasan guru mereka tentang konsep-konsep yang rumit. Terdapat ketidakselarasan antara metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan kurikulum yang diterapkan di kelas dua di Mis Mutiara Aulia, khususnya pada tahap awal pengembangan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan memastikan signifikansi dan

kelengkapan konten yang diajarkan. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran matematika di kelas dua Mis Mutiara Aulia sangat terbatas. Menurut penelitian yang dilakukan Syahrir dkk. (2013), menyarankan ketika siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman, sebaiknya guru meninjau kembali pengetahuan dasar yang diperlukan kemudian melanjutkan dengan materi baru yang sebelumnya sempat terputus. Pendekatan ini merupakan salah satu faktor yang berpotensi menimbulkan kebingungan dan kesulitan bagi siswa akibat kurang terstrukturanya materi yang disampaikan oleh guru. Temuan penelitian cross-sectional menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan karena hadirnya pembelajaran. fasilitas, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang optimal. Selain itu, biaya yang dikeluarkan orang tua dalam membeli buku untuk pendidikan anaknya dapat menjadi penghalang bagi siswa

tertentu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dalyono (2009: 240-241) yang menyatakan bahwa penyediaan sumber belajar yang komprehensif, biaya pendidikan yang terjangkau, dan lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan kemampuan belajar anak. Data yang diperoleh di kelas 2 mis mutiara aulia merupakan faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran geometri bidang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dalyono (2009: 244) bahwa informasi meningkatkan penyajian pelajaran. Pemanfaatan alat memungkinkan pendidik memanfaatkan beragam pendekatan yang menumbuhkan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya menghasilkan tumbuhnya gairah belajar. Proses pembelajaran di Kelas 2 Mis Mutiara Aulia sangat berat, sehingga berdampak besar pada prestasi siswa dalam ujian SAT/ACT di kelas tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kategori nilai di atas KKM mengalami (1) Kemudahan pada operasi hitung ,membedakan rumus keliling dan luas bangun datar. (2) konsepsi terhadap proses, hal ini terjadi pada jawaban siswa dalam menyelesaikan soal luas persegi panjang yang bentuknya soal cerita. (3) Tingginya koneksi dan penalaran dalam geometri,. Adapun faktor internal terdiri dari minat dan bakat siswa terhadap pembelajaran, serta faktor intelegensi pada siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran, serta metode pembelajaran yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Dipayana, I. K. M., Gading, I. K., & Japa, I. G. N. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Komputasi. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(3).

- Fauzi, K. M. A., Dirgeyase, I. W., & Priyatno, A. (2019). Building Learning Path of Mathematical Creative Thinking of Junior Students on Geometry Topics by Implementing Metacognitive Approach. *International Educations Studies*, 12(2), 57.
- Fitrah, M. (2017). Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Segiempat Siswa Smp. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 51.
- M.Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- MdYunus, A. S., Ayub, A. F. M., & Hock, T. T. (2019). Geometric thinking of Malaysian elementary school students. *International Journal of Instruction*, 12(1), 1095–1112.
- Permendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Putra, Z. H., & Sucitra, W. (2017). Hubungan Intelegensi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-18.
- Putri, Y. E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis Pada Materi Pokok Segitiga.
- Syahrir, S., Kusnadin, K., & Nurhayati, N. (2013). Analisis kesulitan pemahaman konsep dan prinsip materi pokok dimensi tiga siswa kelas XI SMK Keperawatan Yahya Bima. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 1(1), 89–103.
- Unlu, M., Ertekin, E., & Dilmac, B. (2017). Predicting Relationships between Mathematics Anxiety, Mathematics Teaching Anxiety, Self-efficacy Beliefs towards Mathematics and Mathematics Teaching. *International Journal of Research in Education and Science*, 636–636.
- Wardhani, I. S. (2019). Geometri dan Permasalahannya dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah (Suatu Penelitian Meta Analisis). *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika*

Dan Nilai Islami Universitas
Islam Negeri Malang, 3(1).

Wati, A. K., & Muhsin. (2019).
Pengaruh Minat Belajar,
Motivasi Belajar, Lingkungan
Keluarga, dan Lingkungan
Sekolah Terhadap Kesulitan
Belajar. *Economic Education
Analysis Journal*, 8(2), 797–813.

Zulifah, Himatul Alif. (2018).
Identifikasi Miskonsepsi pada
Materi Lingkaran Kelas VIII
Mts Sabilul Ulum Tahun Ajaran
2017/2018 Dengan
Menggunakan Uji Tes
Diagnostik Pilihan Ganda Tiga
Tingkat. Skripsi. Semarang:
Program Studi Pendidikan
Matemtika Fakultas Sains Dan
Teknologi Universitas Islam
Negeri Walisongo.